

Analisis Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Keuangan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan Pada PT Bir Ali Perkasa Di Kota Jayapura

John Agustinus*, Sarminanto* dan Victor F. Pasalbessy**

* Dosen Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

** Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 11 Desember 2025

Disetujui 16 Januari 2026

Keywords:

Komitmen,
Penyempurnaan,
Sumber Daya,
Penghargaan,
Sanksi

ABSTRAK

Abstract : This study aims to analyze and test the influence of financial management, financial resources, and work discipline on the quality of financial performance. The quality of financial performance is a key indicator of an organization's success in managing and utilizing its resources efficiently and effectively. Problems frequently encountered in practice include indications of suboptimal financial management, limited financial resources, and varying levels of employee work discipline, all of which can potentially negatively impact financial performance. The research method used was a quantitative survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 70 sample respondents. Data analysis techniques included multiple linear regression analysis to identify the significant influence of the independent variables on the dependent variable. The results of the study indicate that, based on the hypothesis, financial management and work discipline have a positive and significant effect on the quality of financial performance, while financial resources have no significant effect. Simultaneously, these three variables contribute significantly to improving the quality of financial performance. This study concludes that transparent and accountable management, as well as strict enforcement of work discipline, are crucial factors in achieving quality financial performance. The practical implication of this research is the need to improve competency in financial management and strengthen the culture of work discipline within the organization to optimize future financial performance.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan. Kualitas kinerja keuangan merupakan salah satu indikator kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif. Permasalahan yang seringkali dihadapi dalam praktik adalah adanya indikasi pengelolaan keuangan yang belum optimal, keterbatasan sumber daya keuangan, serta tingkat disiplin kerja pegawai yang beragam, yang secara potensial dapat berdampak negatif pada hasil kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 70 sampel responden. Teknik analisis data melibatkan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis, pengelolaan keuangan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan, sementara sumber daya keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja keuangan. Studi ini menyimpulkan bahwa pengelolaan yang transparan dan akuntabel, serta penegakan disiplin kerja yang ketat, merupakan faktor krusial dalam mencapai kinerja keuangan yang berkualitas. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan dan penguatan budaya disiplin kerja di lingkungan organisasi untuk mengoptimalkan kinerja keuangan di masa mendatang.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

John Agustinus,
Dosen Program Studi Magister Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,
Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua
E-Mail : johnagustinus@stie-portnumbay.ac.id

Pendahuluan

Analisis pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan menguraikan bagaimana faktor-faktor fundamental ini saling memengaruhi (Amaroh and Apriani 2021) . Kualitas kinerja keuangan yang baik sangat bergantung pada manajemen yang efektif dari elemen-elemen tersebut . garis besar konsep yang terlibat dalam analisis ini, Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan) Pengelolaan keuangan merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan organisasi (Destiani and Hendriyani 2022) . Ini mencakup, Pengkeuangan, Proses mengalokasikan dana untuk berbagai kegiatan dan proyek. Investasi, Pengambilan keputusan tentang bagaimana menginvestasikan kelebihan dana untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai. Pembiayaan, Penentuan struktur modal yang optimal, termasuk mencari sumber dana eksternal jika diperlukan. Pelaporan Keuangan, Penyajian informasi keuangan yang akurat dan transparan kepada para pemangku kepentingan. Pengelolaan yang efektif memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan kepatuhan terhadap standar akuntansi (Destiani and Hendriyani 2022) . Sumber Daya Keuangan (Aset Keuangan) Sumber daya keuangan mencakup semua aset yang bernilai moneter yang dimiliki organisasi, seperti uang tunai, piutang, investasi, dan aset tetap. Kekurangan Sumber Daya Ketersediaan dana yang memadai sangat penting untuk operasional dan pertumbuhan. Optimalisasi Sumber Daya Analisis ini mengevaluasi seberapa baik sumber daya yang ada dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi. Alokasi Sumber Daya, Menilai apakah dana dialokasikan ke area-area yang memberikan hasil tertinggi. Disiplin Kerja, Disiplin kerja merujuk pada kepatuhan karyawan terhadap peraturan, prosedur, dan standar kerja yang telah ditetapkan (Amaroh and Apriani 2021)(Destiani and Hendriyani 2022).

Dalam konteks keuangan, ini mencakup Kepatuhan terhadap Prosedur: Mengikuti aturan yang ditetapkan untuk pengeluaran, pengadaan, dan pelaporan keuangan. Integritas dan Akuntabilitas, Memastikan transparansi dan kejujuran dalam semua transaksi keuangan. Manajemen Waktu dan Efisiensi, Memastikan tugas-tugas terkait keuangan diselesaikan tepat waktu, menghindari penalti atau kerugian akibat keterlambatan. Tingkat disiplin yang tinggi dapat mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan inefisiensi (Dharma et al. 2018) .

Kualitas Kinerja Keuangan adalah evaluasi seberapa baik suatu organisasi mengelola aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan pendapatan dan nilai bagi pemangku kepentingan. Indikator umumnya meliputi, Profitabilitas, Kemampuan organisasi menghasilkan laba (*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE)). Likuiditas, Kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (misalnya, *Current Ratio*, *Quick Ratio*) (Dharma et al. 2018). Solvabilitas Kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Efisiensi Penggunaan aset secara efektif untuk menghasilkan pendapatan (*Asset Turnover*). Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa pengelolaan keuangan yang baik, ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai, dan tingkat disiplin kerja yang tinggi secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas kinerja keuangan (Dharwadkar n.d.)(Dharma et al. 2018). Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan wawasan tentang area mana yang perlu ditingkatkan untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan finansial yang lebih baik.

Rumusan Masalah

Latar belakang masalah untuk analisis mengenai pengaruh pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura dapat disusun berdasarkan asumsi adanya tantangan umum yang dihadapi perusahaan, terutama di daerah operasional seperti Jayapura, karena tidak ada informasi spesifik mengenai masalah internal perusahaan yang tersedia untuk umum.

Pentingnya Kinerja Keuangan Perusahaan, Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, termasuk profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Dharma et al. 2018). Bagi PT Bir Ali Perkasa, yang beroperasi di sektor pariwisata, haji, dan umrah, kualitas kinerja keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Kompleksitas Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Keuangan Pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan perencanaan, pengkeuangan, pengelolaan, dan pengawasan dana perusahaan secara cermat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Di perusahaan jasa seperti PT Bir Ali Perkasa, manajemen sumber daya keuangan yang efisien, termasuk arus kas masuk dari pembayaran paket perjalanan dan arus kas keluar untuk

operasional dan investasi, sangat vital. Tantangan dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas seringkali muncul, yang dapat berdampak langsung pada kualitas kinerja keuangan secara keseluruhan. Peran Disiplin Kerja dalam Operasional Perusahaan faktor sumber daya manusia, khususnya disiplin kerja, memegang peranan penting dalam memastikan semua proses operasional dan manajerial berjalan sesuai standar dan kebijakan yang ditetapkan. Kurangnya disiplin kerja dapat menyebabkan ketidakefisienan, kesalahan administrasi keuangan, dan bahkan penyimpangan, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas keuangan dan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Konteks Geografis dan Operasional di Kota Jayapura Papua, PT Bir Ali Perkasa mungkin menghadapi tantangan unik terkait logistik, aksesibilitas, dan dinamika pasar lokal yang berbeda dari wilayah lain di Indonesia. Faktor-faktor eksternal dan internal ini dapat memengaruhi cara pengelolaan keuangan dan penerapan disiplin kerja di lapangan. Identifikasi Kesenjangan Masalah meskipun prinsip manajemen keuangan dan disiplin kerja telah dipahami secara luas, dalam praktiknya, PT Bir Ali Perkasa mungkin mengalami beberapa indikasi masalah, seperti, Kinerja keuangan yang fluktuatif atau belum optimal (misalnya, penurunan *return on asset* atau masalah likuiditas). Ketidaksesuaian dalam penerapan prosedur pengelolaan keuangan yang berakibat pada laporan keuangan yang kurang akurat. Tingkat disiplin kerja karyawan yang bervariasi, memengaruhi efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Berdasarkan potensi permasalahan tersebut, diperlukan analisis mendalam untuk memahami secara empiris bagaimana pengelolaan keuangan, ketersediaan sumber daya keuangan, dan tingkat disiplin kerja secara simultan atau parsial memengaruhi kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura.

Permasalahan utama dalam analisis pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan saat ini dilaksanakan di PT Bir Ali Perkasa dan sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan?
2. Seberapa besar pengaruh sumber daya keuangan yang dimiliki (baik dari segi kuantitas maupun kualitas) terhadap pencapaian target dan kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa?
3. Apakah tingkat disiplin kerja karyawan, khususnya yang terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan keuangan, memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan dan kinerja keuangan perusahaan?
4. Apa kendala-kendala utama yang dihadapi oleh PT Bir Ali Perkasa dalam mengelola keuangan, mengoptimalkan sumber daya keuangan, dan menegakkan disiplin kerja guna mencapai kualitas kinerja keuangan yang optimal?
5. Bagaimana interaksi atau hubungan simultan antara pengelolaan keuangan yang efektif, ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai, dan tingkat disiplin kerja yang tinggi secara bersama-sama memengaruhi kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa?

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini akan membahas konsep teoretis dan temuan empiris terkait analisis pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan pada perusahaan, dengan fokus pada konteks PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura. PT Bir Ali Perkasa diketahui merupakan perusahaan yang bergerak di bidang wisata, tur, dan travel.

Pengelolaan keuangan adalah proses perolehan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan, mulai dari pengkeuangan hingga perencanaan simpanan dana, sangat penting untuk menghasilkan kinerja yang baik (Destiani and Hendriyani 2022)(Amaroh and Apriani 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik aspek keuangan dikelola, semakin meningkat pula kinerja yang dihasilkan (Harrington 2005).

Pengelolaan keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana dengan biaya murah serta upaya menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Fungsi Pengelolaan: Perencanaan (*planning*), pengkeuangan (*budgeting*), pengelolaan (*controlling*), pencarian (*auditing*), dan penyimpanan dana (*reporting*) (Homburg, Krohmer, and John 1999). Hubungan: Pengelolaan yang transparan dan akuntabel di PT Bir Ali Perkasa akan berdampak langsung pada minimalisasi risiko kerugian keuangan.

Sumber daya keuangan merujuk pada aset finansial yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan. Kualitas pengelolaan sumber daya keuangan ini berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya. Penelitian seringkali mengaitkan pengelolaan sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan keuangan, dengan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya keuangan merujuk pada ketersediaan modal atau aset likuid yang dimiliki perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi (Inrawan n.d.)(Dharma et al. 2018). Komponen Modal

internal (laba ditahan), modal eksternal (pinjaman bank/investor), serta arus kas masuk. Konteks Lokal mengingat lokasi di Kota Jayapura, ketersediaan sumber daya keuangan juga dipengaruhi oleh stabilitas ekonomi daerah dan akses ke lembaga keuangan lokal (Kinerja et al. 2023).

Disiplin kerja didefinisikan sebagai kesadaran dan kesediaan karyawan untuk mematuhi peraturan perusahaan serta norma sosial yang berlaku. Ini adalah alat manajer untuk mengubah perilaku dan meningkatkan kepatuhan. Disiplin kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Pt et al. 2023). Semakin tinggi disiplin kerja, semakin baik kinerja karyawan, dan sebaliknya. Dalam konteks keuangan, disiplin kerja ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam menjalankan tugas pengelolaan keuangan daerah juga terbukti memengaruhi hasil kerja yang sesuai standar. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dimensi ketepatan waktu, kepatuhan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan, dan tanggung jawab terhadap tugas. Dampak pada Keuangan kedisiplinan dalam pelaporan keuangan mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan) dan kesalahan input data yang dapat menyesatkan pengambilan keputusan manajerial. (Pt et al. 2023)(Dharma et al. 2018)

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisis ini melibatkan pengkajian kritis, penghitungan, pengukuran, dan interpretasi masalah keuangan pada periode tertentu. Kualitas kinerja keuangan menjadi indikator kesehatan finansial dan keberhasilan manajemen perusahaan. (Amaroh and Apriani 2021)(Riza et al. 2019)

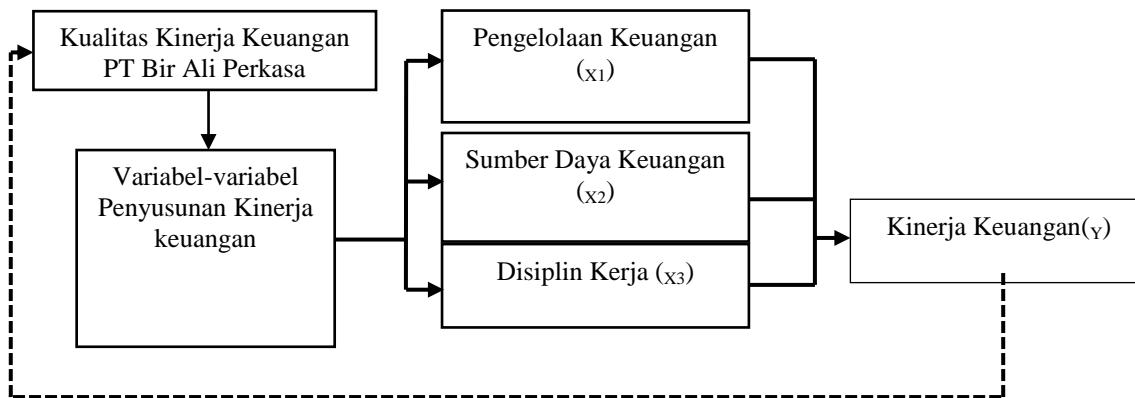
Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Indikator Utama, Likuiditas, solvabilitas, rentabilitas (profitabilitas), dan aktivitas. Tujuan, Mengetahui efisiensi penggunaan modal dan efektivitas manajemen dalam mencapai target laba. (Riza et al. 2019)

Studi ini menguji hubungan antara variabel independen (pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja) dengan variabel dependen (kualitas kinerja keuangan). (Destiani and Hendriyani 2022) Berdasarkan tinjauan pustaka, dapat diduga bahwa penerapan pengelolaan keuangan yang efektif, optimalisasi sumber daya keuangan, dan tingkat disiplin kerja yang tinggi akan berdampak positif pada kualitas kinerja keuangan PT Bir Ali Perkasa. Penelitian ini akan menggunakan temuan dari berbagai studi terdahulu mengenai topik serupa pada organisasi lain sebagai landasan teoretis untuk menganalisis data spesifik dari PT Bir Ali Perkasa.

Kerangka Konsep Penelitian

Studi ini menguji hubungan antara variabel independen (pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja) dengan variabel dependen (kualitas kinerja keuangan). Berdasarkan tinjauan pustaka, dapat diduga bahwa penerapan pengelolaan keuangan yang efektif, optimalisasi sumber daya keuangan, dan tingkat disiplin kerja yang tinggi akan berdampak positif pada kualitas kinerja keuangan PT Bir Ali Perkasa.(Joshi and Campbell 2003)(Liu and Barrar 1996) Penelitian ini akan menggunakan temuan dari berbagai studi terdahulu mengenai topik serupa pada organisasi lain sebagai landasan teoretis untuk menganalisis data spesifik dari PT Bir Ali Perkasa.

Alur pikir analisis pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura secara umum melibatkan kerangka kerja penelitian yang mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka dapat dibuat kerangka pemikiran untuk mendukung penelitian ini, secara ringkas dan jelas yang dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel independen (Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Keuangan, Disiplin Kerja) dan variabel dependen (Kualitas Kinerja Keuangan). Variabel Penelitian :

1. X1 : Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan): Meliputi perencanaan, pengkeuangan, pembukuan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.
2. X2 : Sumber Daya Keuangan (Kekurangan Modal/Aset): Ketersediaan dan efisiensi penggunaan dana perusahaan.
3. X3 : Disiplin Kerja (SDM): Kepatuhan karyawan terhadap aturan dan standar kerja, yang berdampak pada efisiensi operasional dan integritas data keuangan.
4. Y : Kualitas Kinerja Keuangan: Evaluasi hasil operasional perusahaan, biasanya diukur menggunakan rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas).

Hipotesis Penelitian

1. Variabel Independen (X): Tiga faktor utama diidentifikasi sebagai penentu yang mungkin mempengaruhi hasil keuangan perusahaan.
2. Variabel Dependend (Y): Fokus penelitian adalah pada hasil akhir, yaitu kualitas kinerja keuangan perusahaan.
3. Hubungan Parsial (H_1, H_2, H_3): Masing-masing variabel independen (Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Keuangan, dan Disiplin Kerja) dihipotesiskan memiliki pengaruh *secara terpisah* terhadap Kualitas Kinerja Keuangan.
4. Hubungan Simultan (H_4): Ketiga variabel independen tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruh *secara bersama-sama* (simultan) terhadap Kualitas Kinerja Keuangan.

Untuk menerapkan model ini secara spesifik pada PT Bir Ali Perkasa (yang bergerak di bidang wisata dan travel), analisis data keuangan aktual seperti laporan laba rugi atau neraca) dan data kehadiran/kinerja karyawan akan diperlukan untuk menguji hipotesis ini.

Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional untuk variabel-variabel dalam analisis pengaruh pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, dan disiplin kerja terhadap kualitas kinerja keuangan pada PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura :

1. Analisis Pengelolaan Keuangan (Variabel Independen)

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. (Pengetahuan 2019)(Pt et al. 2023). Indikator Operasional:

- a) Perencanaan Keuangan: Kemampuan perusahaan dalam menyusun keuangan dan rencana arus kas.
- b) Pengkeuangan: Proses alokasi dana untuk berbagai aktivitas operasional dan investasi.
- c) Pengendalian Keuangan: Mekanisme pengawasan dan evaluasi penggunaan dana untuk memastikan sesuai dengan keuangan yang telah ditetapkan.
- d) Pelaporan Keuangan: Penyusunan laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas) secara akurat dan tepat waktu.

2. Sumber Daya Keuangan (Variabel Independen)

Sumber daya keuangan merujuk pada dana dan aset yang dimiliki dan digunakan oleh PT Bir Ali Perkasa untuk membiayai seluruh aktivitas dan investasinya. (Riza et al. 2019). Indikator Operasional :

- a) Ketersediaan Modal Kerja: Kekurangan dana tunai dan aset lancar untuk membiayai operasional harian.
- b) Struktur Modal: Komposisi pendanaan perusahaan, baik dari utang (modal utang) maupun modal sendiri (ekuitas dan laba ditahan).
- c) Efisiensi Penggunaan Dana: Seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan (diukur dengan rasio efisiensi).

3. Disiplin Kerja (Variabel Independen)

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kemauan karyawan di PT Bir Ali Perkasa untuk mematuhi segala peraturan perusahaan, standar kerja, dan norma sosial yang berlaku tanpa tekanan, demi pencapaian prestasi kerja yang tinggi. (Setiawan 2017). Indikator Operasional :

- a) Kehadiran: Tingkat ketepatan waktu kehadiran dan ketataan terhadap jam kerja.
- b) Ketaatan terhadap Peraturan: Kepatuhan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dan kebijakan perusahaan.
- c) Tanggung Jawab: Besarnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas dan wewenang yang diberikan.
- d) Semangat Kerja: Sikap positif dan motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

4. Kualitas Kinerja Keuangan (Variabel Dependen)

Kualitas kinerja keuangan adalah hasil capaian keuangan perusahaan yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya, diukur melalui metrik keuangan utama dalam periode tertentu. (Volume 2022)(Pt et al. 2023)(Inrawan n.d.). Indikator Operasional :

- a) Profitabilitas: Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (misalnya, diukur dengan Return on Assets/ROA atau Return on Equity/ROE).
- b) Likuiditas: Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (diukur dengan Current Ratio atau Quick Ratio).
- c) Solvabilitas: Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- d) Efektivitas: Tingkat pencapaian tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini paling sesuai menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei atau eksplanatori (penjelasan kausalitas). Tujuannya adalah untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Jenis dan Sumber Data

- a) Data Primer: Diperoleh langsung dari sumber asli. Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan, manajer, atau staf bagian keuangan di PT Bir Ali Perkasa yang relevan dengan topik penelitian.
- b) Data Sekunder: Data pendukung yang relevan, seperti laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, dan profil perusahaan, yang dapat digunakan untuk konteks analisis.

2. Populasi dan Sampel

- a) Populasi: Seluruh karyawan atau staf PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam proses pengelolaan keuangan dan yang kinerjanya dinilai.
- b) Sampel: Sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan *purposive sampling* (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya hanya staf keuangan dan manajerial) atau *sampling jenuh* (jika jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel).

3. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket): Instrumen utama untuk mengukur variabel. Kuesioner harus menggunakan skala pengukuran yang terstruktur, seperti Skala Likert, untuk menilai sikap, persepsi, atau tingkat kepuasan (misalnya, sangat setuju hingga sangat tidak setuju).

4. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian ini melibatkan empat variabel utama :

- a) Variabel Bebas (Independent Variables - x):
 - 1) x_1 : Pengelolaan Keuangan
 - 2) x_2 : Sumber Daya Keuangan
 - 3) x_3 : Disiplin Kerja
- b) Variabel Terikat (Dependent Variable - y):
 - 1) y: Kualitas Kinerja Keuangan

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik menggunakan bantuan perangkat lunak seperti SPSS (Dan n.d.). Langkah-langkah analisis meliputi :

- a) Statistik Deskriptif: Memberikan gambaran umum data sampel (rata-rata, standar deviasi, frekuensi).
- b) Uji Validitas dan Reliabilitas: Memastikan instrumen kuesioner sahih (valid) dan konsisten (reliabel) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Dan n.d.).
- c) Uji Asumsi Klasik: Memastikan model regresi memenuhi syarat statistik (misalnya, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas).
- d) Analisis Regresi Linier Berganda: Metode utama untuk menguji pengaruh simultan (bersama-sama) dan parsial (masing-masing) dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Dan n.d.).
- e) Uji Hipotesis:
 - 1) Uji T (Parsial): Menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap kualitas kinerja keuangan.
 - 2) Uji F (Simultan): Menguji pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap kualitas kinerja keuangan.
 - 3) Koefisien Determinasi (R-squared): Mengukur seberapa besar kontribusi atau kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

6. Lokasi Penelitian

PT Bir Ali Perkasa di Kota Jayapura, dengan alamat spesifik yang perlu disertakan dalam proposal penelitian Anda. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan regresi linier berganda (*Multipe Linear Regression Analysis*).

Menurut Sugiyono (Dan n.d.) “analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen”. Untuk keabsahan hasil analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrument pengamatan, uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan software SPSS. Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

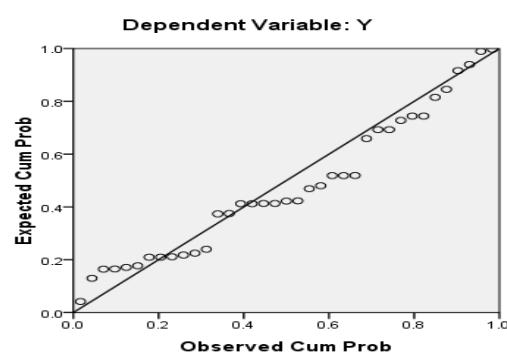
Keterangan :

Y	= Kualitas Kinerja Keuangan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= koefisien regresi
X ₁	= Pengelolaan Keuangan
X ₂	= Sumber daya keuangan
X ₃	= Disiplin kerja
e	= Error term

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

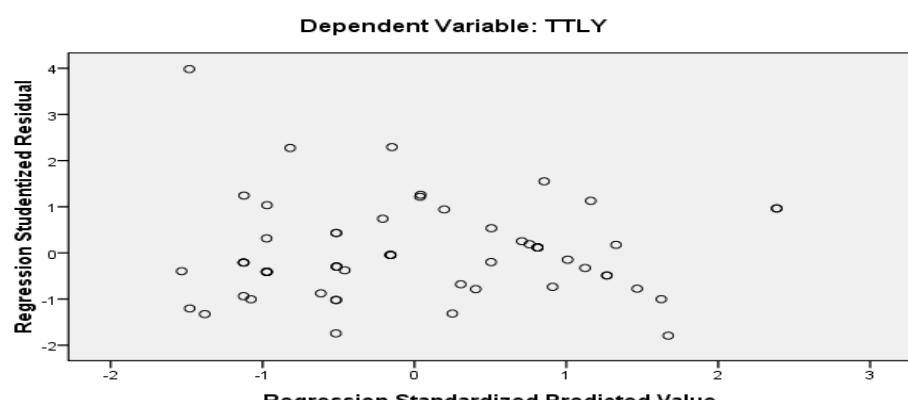


Gambar 2 uji normalitas

Berdasarkan hasil tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil grafik Scatterplot yang tersaji memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, serta tidak mempunyai pola yang jelas atau tidak membentuk suatu pola. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai sebagai alat prediksi

Uji Autokorelasi

Tabel 1 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.561	.246	.572	1.723

Uji autokorelasi, dimana nilai durbin-waston dari perhitungan SPSS diperoleh sebesar 1,723. Nilai ini berada pada daerah tidak ada autokorelasi pada daerah kritis durbin-waston. Hal ini, menunjukan tidak terdapat adanya autokorelasi antara variabel bebas.

Dari hasil penguji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan maka dapat dimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menyalahi syarat asumsi klasik yang ada, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3.609 + 0.201X_1 + 0.364X_2 + 0.377X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0.201; artinya jika yaitu pengelolaan keuangan (X_1), sumber daya keuangan (X_2), disiplin kerja (X_3), nilainya adalah 0, maka kualitas kinerja keuangan (Y) akan tetap sebesar 3.508.
- Koefisien regresi variabel sumber daya keuangan (X_2) sebesar 0.364; artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan sumber daya keuangan (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.364. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sumber daya keuangan dengan kualitas kinerja keuangan, artinya semakin tinggi sumber daya keuangan, maka semakin baik pula proses kualitas kinerja keuangan(Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dedikasi, loyalitas, serta tanggung jawab karyawan dan pimpinan dalam suatu organisasi berkontribusi positif terhadap kualitas perencanaan dan pengelolaan keuangan. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa ketika organisasi memiliki sumber daya keuangan yang kuat terhadap visi, misi, serta tujuan perusahaan, maka proses kinerja keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif, akurat, dan sesuai dengan prinsip transparansi serta akuntabilitas. Disiplin kerja yang tinggi juga mendorong peningkatan kinerja keuangan dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam proses kualitas keuangan, konsistensi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan, penting bagi perusahaan untuk memperkuat sumber daya keuangan melalui berbagai strategi, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan budaya kerja yang berorientasi pada hasil, serta pemberian insentif yang mendorong kinerja yang lebih baik dalam perencanaan keuangan.
- Koefisien regresi variabel disiplin kerja (X_3) sebesar 0.377; artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan disiplin kerja (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.377. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara disiplin kerja dengan kualitas kinerja keuangan, artinya semakin baik disiplin kerja maka semakin tinggi nilai kualitas kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam sistem, baik dari segi prosedur, regulasi, maupun teknologi yang digunakan, berkontribusi positif terhadap kualitas kinerja keuangan. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa disiplin kerja dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses perencanaan, pengeluaran, serta pengawasan kualitas kinerja keuangan. Dengan sistem yang lebih baik, penyusunan keuangan menjadi lebih transparan, akurat, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih optimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam memperbaiki sistem, baik melalui digitalisasi, penyederhanaan prosedur, maupun peningkatan kompetensi karyawan yang terlibat dalam proses penyusunan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linear dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Dan n.d.). Besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase. Dalam data survei (data primer) yang

bersifat *cross section* R^2 bernilai 0,2 atau 0,3 dapat dikatakan sudah cukup baik. Sementara untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada *output model summary*.

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.866	.855	1.15972

Sumber : Output SPSS, 2025

Dari *output model summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.855, besarnya angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0.855 sama dengan 85.5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengelolaan keuangan (x_1), sumber daya keuangan (x_2), disiplin kerja (x_3), berpengaruh terhadap kualitas kinerja keuangan (y) sebesar 85.5%. Sedangkan sisanya (100%-85.5% = 14.5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Menurut Sugiyono (Dan n.d.) Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel Dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel Dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*Time Series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi yang lebih tinggi. Kelemahan mendasar penggunaan determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak perduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Dependen ataupun tidak, oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik, tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun berdasarkan signifikansi variabel independen.

Hasil Uji T

Untuk membuktikan ada tidak adanya pengaruh signifikan untuk setiap variabel, maka perlu dilakukan suatu pengujian, yaitu dengan Uji t. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa :

- 1) Nilai t-hitung variable pengelolaan keuangan adalah sebesar 2.651 dengan nilai signifikan sebesar 0.001, ini menunjukkan bahwa nilai t- hitung (2.541) > nilai t-tabel (1.664) dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, dengan demikian hipotesis pertama diterima, artinya bahwa secara parsial pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas kinerja keuangan. Ini berarti variabel pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Kinerja Keuangan pada tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Nilai t-hitung variable sumber daya keuangan adalah sebesar 3.288 dengan nilai signifikan sebesar 0.002, ini menunjukkan bahwa nilai t- hitung (3.288) > nilai t-tabel (1.664) dan nilai signifikan $0.002 < 0.05$, dengan demikian terbukti bahwa secara parsial sumber daya keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Kinerja Keuangan.
- 3) Nilai t-hitung variable disiplin kerja adalah sebesar 2.604 dengan nilai signifikan sebesar 0.014, ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung (2.604) > nilai t-tabel (1.664) dan nilai signifikan $0.014 < 0.05$, dengan demikian terbukti bahwa secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Kinerja Keuangan.

Hasil Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan (x_1), sumber daya keuangan (x_2), disiplin kerja (x_3) berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Kualitas Kinerja Keuangan (y) di lingkungan PT Bir Ali Perkasa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	554.266	5	110.853		
Residual	86.076	64	1.345	82.422	.000 ^b
Total	640.343	69			

- a. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel
 - 1) Jika nilai F hitung > F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat).
 - 2) Sebaliknya, jika nilai F hitung < F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak

- berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat).
- b. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS
Dari output di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 82.422 rumus F tabel sebagai berikut :

$$df = n-k-1$$

Keterangan :

df = discount faktur (derajat bebas)

n = Jumlah responden

k = Variabel bebas

Data di atas menunjukkan bahwa

k = 5 (komitmen organisasi, penyempurnaan sistem, sumber daya, penghargaan, dan pemberian sanksi)

n = 70

Maka jika dihitung $df = 70-5-1$

df = 64, kemudian dicari dalam tabel Distribusi nilai F yaitu 2.36

Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2.36. Karena nilai F hitung 82.422 lebih besar dari nilai F tabel 2.36 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Kualitas Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Selvamalar Ayadurai The dengan judul jurnal *The Effect of Environmental Turbulence on Entrepreneurial Behaviour and Performance of Multinational Subsidiaries in Malaysia*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, disiplin kerja tidak hanya memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Kinerja Keuangan, tetapi juga memberikan dampak yang lebih kuat ketika secara bersamaan serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Thessalonica N. C. Simorangkir dengan judul jurnal Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut (Pt et al. 2023). Oleh karena itu, untuk meningkatkan Kualitas Kinerja Keuangan di lingkungan PT Bir Ali Perkasa, diperlukan strategi yang komprehensif yang melibatkan peningkatan komitmen karyawan, optimalisasi sistem pengelolaan keuangan, pemenuhan sumber daya yang memadai, implementasi sistem penghargaan yang adil, serta penerapan sanksi yang tegas dan transparan. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan bahwa penyusunan Kualitas Kinerja Keuangan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga mampu mendukung visi dan misi perusahaan.

Kesimpulan

Organisasi memiliki pengaruh positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengelolaan keuangan terhadap organisasi, semakin baik penyusunan dan implementasi Kualitas Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, sumber daya keuangan, disiplin kerja terhadap organisasi berperan penting dalam kualitas kinerja keuangan. Sumber daya keuangan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas Kualitas Kinerja Keuangan. Perbaikan sistem yang terus-menerus memungkinkan proses pengelolaan keuangan berjalan lebih transparan, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Disiplin kerja yang baik dalam bentuk sumber daya manusia keuangan, memberikan dampak positif terhadap Kualitas Kinerja Keuangan. Pengelolaan sumber daya keuangan yang optimal berperan penting dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan keuangan yang lebih baik.

Saran

Penyusunan Anggaran: Evaluasi ketepatan dan efektivitas proses penganggaran, termasuk pemantauan dan pengendalian realisasi anggaran secara berkala. Manajemen Arus Kas, Analisis efisiensi pengelolaan kas dan setara kas untuk memastikan likuiditas perusahaan terjaga dan kewajiban jangka pendek dapat terpenuhi. Analisis Rasio Keuangan: Gunakan rasio keuangan utama (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas) untuk menilai kesehatan finansial perusahaan secara objektif. Sistem Pengendalian Internal Tinjau efektivitas Sistem Pengendalian Intern organisasi PT Bir Ali Perkasa atau sistem serupa untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan dan efisiensi operasional.

Analisis Sumber Daya Keuangan Analisis ini fokus pada bagaimana perusahaan memperoleh, mengalokasikan, dan mengelola aset serta modalnya untuk mencapai tujuan keuangan. Struktur Modal Optimal Evaluasi komposisi utang dan modal sendiri untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Efisiensi Penggunaan Dana Tinjau alokasi dana untuk investasi (aset tetap, proyek baru) dan bandingkan dengan tingkat pengembalian yang dihasilkan. Optimalisasi Aset: Analisis perputaran aset untuk memastikan aset perusahaan (piutang, persediaan, aset tetap) dimanfaatkan secara maksimal. Sumber

Pendanaan, evaluasi keragaman dan biaya sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan keberlanjutan operasional.

Daftar Pustaka

- (Amaroh and Apriani 2021; Destiani and Hendriyani 2022; Dharma et al. 2018; Dharwadkar n.d.; Harrington 2005; Homburg, Krohmer, and John 1999; Inrawan n.d.; Joshi and Campbell 2003; Kinerja et al. 2023; Liu and Barrar 1996; Long 2000; No Title n.d.; Pengetahuan 2019; Pt et al. 2023; Riza et al. 2019; Setiawan 2017; Volume 2022)Amaroh, Rakhmi, and Herlina Apriani. 2021. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SENTUL CITY Tbk PERIODE 2014-2018." 11(2).
- Dan, Kualitatif. *No Title*.
- Destiani, Tya, and Rina Maria Hendriyani. 2022. "Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah." 4(1): 136–54. doi:10.47467/alkharaj.v4i1.488.
- Dharma, Universitas Buddhi, Prakarsa Tbk, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Aktivitas. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa , Tbk (Studi Kasus Dari Tahun 2014-2016)." 3: 1–11.
- Dharwadkar, Ravi. "Entrepreneurship in Multinational Subsidiaries: The Effects of Corporate and Local Environmental Contexts Shaker A. Zahra." 2130(315): 1–43.
- Harrington, H. James. 2005. "The Five Pillars of Organizational Excellence." *Handbook of Business Strategy* 6(1): 107–14. doi:10.1108/08944310510557116.
- Homburg, Christian, Harley Krohmer, and P John. 1999. "STRATEGIC CONSENSUS AND PERFORMANCE : THE ROLE OF STRATEGY TYPE AND MARKET- RELATED DYNAMISM." 357(August 1998): 339–57.
- Inrawan, Ady. *No Title*.
- Joshi, Ashwin W, and Alexandra J Campbell. 2003. "Effect of Environmental Dynamism on Relational Governance in Manufacturer-Sup ..."
- Kinerja, Menilai, Keuangan Pt, X L Axiata, and T B K Periode. 2023. "1 , 2 1,2." 12(2): 785–94.
- Liu, Hong, and Peter Barrar. 1996. "Performance Implications of Strategy-Technology Connections : An Empirical Examination." doi:10.1108/17410380910925406.
- Long, De. 2000. "ENVIRONMENTAL DYNAMISM , CAPITAL STRUCTURE AND PERFORMANCE : A THEORETICAL INTEGRATION AND AN EMPIRICAL TEST." 49(August 1999): 31–49.
- "No Title."
- Pengetahuan, Ilmu. 2019. "Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia , Tbk Tahun 2013-2017." 2(2).
- Pt, Pada, Bank Sumut, Thessalonica N C Simorangkir, Hotlan Butar-butar, Saur Melianna, Laporan Keuangan, and P T Bank. 2023. "No Title." 9: 13–19.
- Riza, Ninda, Furi Wardani, Sutrisno Djaja, and Titin Kartini. 2019. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI DARMA PUTRA UDDHATA JEMBER PERIODE 2015-2017 Tabel 1 . Kesesuaian Antara Rasio Lancar Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Dengan Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM." 13: 166–70. doi:10.19184/jpe.v13i1.10417.
- Setiawan, Dahyar. 2017. "Vol 3, No. 007 (2017) A. Dahyar Setiawan 21." 3(007): 21–34.
- Volume, Accounting Unipa. 2022. "ACCOUNTING UNIPA Volume 1 Nomor 2, Desember 2022." 1: 1–11.